

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan:

#### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yang dijadikan objek penelitian ini adalah Masjid Jogokariyan, Mantrijeron, Yogyakarta. Penulis melakukan penelitian langsung datang ke lapangan untuk mencatat dan mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan tema penelitian dan menggali informasi lebih dalam kepada narasumber.

#### **2. Pendekatan penelitian**

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu pendekatan dengan cara memaparkan informasi-informasi fakta yang diperoleh selama penelitian yang berhubungan dengan tema.

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu

konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Tohirin, 2012: 3)

### **3. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Masjid Jogokariyan, Mantrijeron, Mantrijeron, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **4. Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah takmir pengurus masjid, dan pengurus *baitul maal*. Metode pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu peneliti mengambil sampel berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

#### **a. Takmir Masjid Jogokariyan**

Takmir masjid yang sudah lama menjabat dan mengetahui tentang sejarah, manajemen dan kegiatan masjid dan kegiatan di *baitu maal*.

#### **b. Pengurus *Baitul Maal* Masjid Jogokariyan**

Takmir yang menjadi pengurus di *Baitul Maal* yang mengetahui manajemen dan program kegiatan.

#### **c. *Mustahik* (penerima modal usaha)**

Jamaah yang mempunyai usaha, usahanya sudah berjalan minimal 1 tahun, yang merasakan manfaat bantuan modal usaha dari *Baitul Maal* Masjid Jogokariyan

## **5. Jenis data**

### **a. Data primer**

Penelitian langsung dilakukan dengan wawancara langsung dengan Takmir, Pengurus, dan *Mustahik*.

### **b. Data sekunder**

Data atau dokumen dijadikan sumber kedua setelah data primer yang diperoleh. Data atau dokumen ini didapatkan dalam dokumen-dokumen seperti buku, karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian.

## **6. Teknik pengumpulan data**

### **a. Observasi**

Adalah salah satu proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung secara sistematis terhadap objek penelitian. peneliti akan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan tema penelitian.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan mendalam secara langsung dan dekat untuk mengamati semua hal yang berkaitan dengan obyek penelitian. *instrument* yang dipakai ketika *observasi* bisa menggunakan lembar pengamatan dan alat perekam sebagai pendukung pengamatan. Teknik *observasi* atau pengamatan menghasilkan data atau informasi yang lebih terperinci mengenai perilaku (*subyek*), benda maupun kejadian

(obyek) dibandingkan ketika menggunakan teknik wawancara (Purhantara, 2010: 87)

Apabila kita mengacu pada fungsi pengamat dalam kelompok kegiatan, maka observasi dapat dibedakan lagi dalam dua bentuk (Yusuf, 2014: 388)

1. *Participant observer*, yaitu suatu bentuk observasi di mana pengamat (*observer*) secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati. Dalam hal ini pengamat mempunyai fungsi ganda, sebagai peneliti yang tidak diketahui dan dirasakan oleh anggota yang lain, dan kedua sebagai anggota kelompok, peneliti berperan aktif sesuai dengan tugas yang dipercayakan kepadanya.
2. *Non-participant observer*, yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat (atau penelitian) tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.

## **b. Wawancara**

Metode yang digunakan untuk mencari data atau keterangan lisan dari seseorang yang disebut responden melalui suatu percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisir antara pewawancara dengan yang diwawancarai (Silalahi, 2009).

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang diwawancarai (*interviewee*) (Purhantara, 2010: 80-81)

Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi struktur, jadi pertama melakukan wawancara dengan pedoman yang sudah disiapkan sebelum wawancara. Untuk memperoleh data yang mendalam selanjutnya teknik wawancara dilakukan sesuai apa yang diperoleh dilapangan yang masih berkaitan dengan tema.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen yang berkaitan dengan focus tema penelitian. dokumen yang dianalisis dapat berupa dokumen tertulis, gambar, eletronik, dokumen orang atau sekelompok orang, bahkan sebuah peristiwa maupun kejadian yang masih relevan dengan tema penelitian yang nantinya menjadi sumber informasi yang berguna mendukung penelitian.

Tak hanya dokumen, peristiwa atau kejadian yang bisa dianalisis ada produk budaya, karya seni bisa dianalisis menjadi sumber rujukan penelitian. Ambil contoh dokumen yang sesuai dengan penelitian *antropologi* yaitu produk budaya dan *artefact* yang

mengandung kaya akan makna dan terdapat nilai-nilai sesuai dengan waktu dan zamannya yang bisa dianalisis (Yusuf, 2014: 391).

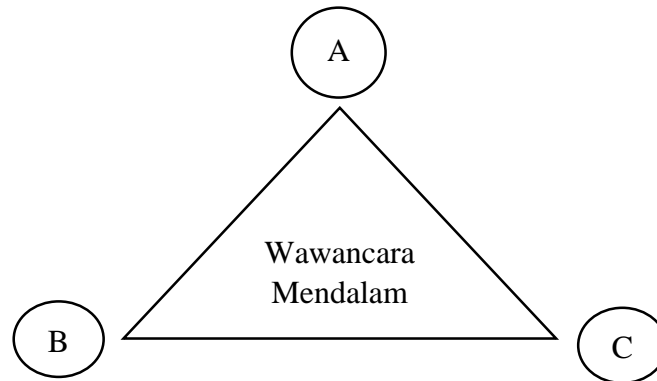
## **7. Keabsahan data**

Menurut Meloeng, (2004: 173) untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, ketergantungan dan kepastian. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *triangulasi*. Peneliti menggunakan *triangulasi* sebagai berikut:

### **1. *Triangulasi* Sumber**

Menurut Sugiyono (2013: 330) *triangulasi* sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Teknik Triangulasi Sumber**



***Triangulasi sumber***

Sugiyono (2013: 331)

Keterangan subjek wawancara:

A = Internal takmir dengan Ahmeda Aulia Nur Seta dan pengurus inti *Baitul Maal* Masjid Jogokariyan dengan Bapak Wahyu Tejo Raharjo, SE.

B = Eksternal dengan Bapak Rizal yaitu jamaah yang menerima manfaat dari pinjaman produktif.

C = Pihak netral pakar ahli yaitu wawancara dengan Bapak Drs. Moh. Mas'udi, M.Ag

**8. Teknik analisis data**

Analisis mempunyai fungsi yang sangat penting dan merupakan tahapan dari serangkaian tahap yang ada di dalam sebuah penelitian tentu hasil penelitian yang dihasilkan sebelumnya harus melalui proses analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengungkap suatu fenomena yang ada dengan cara mendeskripsikannya.

*Balanced Scorecard* terdapat 4 variabel perspektif, indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja program pemberdayaan ekonomi berbasis masjid di Masjid Jogokariyan berdasarkan 4 perspektif tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Indikator Pengukuran Kinerja Balanced Scorecard**

<b>Perspektif</b>	<b>Indikator Pengukuran Kinerja</b>	<b>Sumber</b>
Keuangan	Struktur organisasi dan pemisahan fungsi. Transparansi PSAK No. 45 laporan keuangan organisasi nirlaba	Griffin dan Elbart (2010) Andrianto (2007) Ikatan Akuntan Indonesia (1997)
Pelanggan	Cara menyalurkan zakat dengan prinsip segera disalurkan sesuai skala prioritas dan ke 8 asnaf	Didin Hafidhuddin (2002)
Proses Internal Bisnis	Perubahan sosial melalui pendekatan penguatan jaringan dan sinergi dengan lembaga pendidikan tinggi.	Helmut K. Enheir dan Diana Leat (2006)
Pembelajaran dan pertumbuhan	Perubahan sosial melalui pendekatan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia.	Helmut K. Enheir dan Diana Leat (2006)



Menurut Lexy J. Moleong (2005: 248), *analysis* data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan *hipotesis* data seperti yang disarankan data. Miles dan Hubberman mengemukakan beberapa langkah dalam melakukan analisis data di antara lain (Sugiyono, 2014):

a. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c. Verifikasi

Adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh keseluruhan bukti-bukti yang *valid* pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan *kredibel*.